

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). pendekatan Tindakan Kelas . Mitra Ilmu.
- Asrini. (2021). Strategi Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(2), 142-148
- Danil, M., Hasnah, & Yulia. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Wajo. *Journal Of Education*, 2(5), 165–175. <https://doi.org/10.51878/action.v5i2.5819>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Jailani, S., & Susanto, D. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(1), 53-61
- Khodijah, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas V SDN 176/X Majelis Hidayah Tahun pada Semester Ganjil Ajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 4(2), 461–473. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.462>
- Labina, A. H. (2022). Pengembangan Karakter daan Iman Kristiani Melalui Pendidikan Agama Katolik Bagi Peserta Didik kelas IV SDI Beloja. *Jurnal Agama, Pendidikan dan budaya*, 3(1), 122-128
- Maria, P., Wahyuningrum, E., & Adinuhgra, S. (2020). Pendidikan Agama Katolik Sebagai Media Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Katolik Di Sma Negeri 1 Parenggean. *Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(2), 67-80
- Memam, O. G. P. (2023). Respon dan Aktivitas Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Pelajaran Pendidikan Agama Katolik. *Journal on Education*, 5(4), 14975–14983. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2581>
- Millah, A. S. et. al. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. Cross Border, 5(2), 687-713
- Lathifa N. N. et. al. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>
- Pranata, W. A. et. al. (2020). Penanaman Karakter Melalui Pendidikan Agama

- Katolik Di Sekolah Dasar. Sepakat : *Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(2), 111–123.
<https://doi.org/10.58374/sepakat.v6i2.42>
- Pay, Ingka. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tema Kedudukan Dan Peran Anggota Keluarga Melalui Model Pengajaran Tak Terarah Pada Siswa Kelas II SD Negeri 65 Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 28-37
- Putri, K. M. F. et. al. (2024). Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning. Dewantara : *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 1–6.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>
- Siahan, D. et. al. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Negeri 101905 Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 7(2), 151–160.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(2), 215–226.
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>
- Sunaryati, T. et. al.(2024). Analisis Peran Evaluasi Formatif Dalam Mendukung Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 255-263
- Tabrani & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 1–11.
- Tompul, T. et. al. (2022). Evaluasi Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Tercapainya Pendidikan Karakter Kristiani Bagi Peserta Didik. *Journal on Education*, 5(1), 1095–1104. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.716>
- Utomo, P., Asvio, N., Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4) 2024, 1-19

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Mengajar Siklus I



Lampiran 2. Kegiatan Mengajar Siklus II



Lampiran 3. Wawancara Wakil Kepala Sekolah Mengenai Profil Sekolah



Lampiran 4. Surat Turun Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipar.ac.id



No : 176-B.4 Stipar E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDI Wolowona 2
Di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Alexia Benedikta Tae
NIM : 213465

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SISWA KELAS IV SDI WOLOWONA 2" Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 23. Oktober 2025
Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES WOLOWONA 2
Kec. Ende Timur, Jln. Sultan Hasanudin-Roworeke**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: INP.07/VIII.4/WWN2/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIA L. Y. ANA DEMA, S.P.d,SD

NIP : 197109051993032009

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan bahwa :

Nama : Alexia Benedikta Tae

NIM : 213465

Universitas : Sekolah Tinggi Pastoral ATMA Rekso (STIPAR Ende)

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah melaksanakan Penelitian di SD INPRES Wolowona 2 Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende Terhitung mulai tanggal 28 Oktober 2025 s/d 08 November 2025 dengan judul Skripsi, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE AMATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SISWA KELAS IV SDI WOLOWONA 2", dan selama melaksanakan penelitian, peneliti telah melaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ende, 10 November 2025
Kepala Sekolah
SD. INPRES
WOLOWONA 2
MARIA L. Y. ANA DEMA, S.P.d,SD
NIP. 197109051993032009

Indikator Soal	Level kognitif	Nomor soal	Soal
Menjelaskan makna dari sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup	C2	1	Sepuluh perintah Allah disebut sebagai pedoman hidup karena... A. Berisi aturan yang bersifat memaksa B. Menjadi hukum tertulis bangsa Israel C. Menuntun manusia hidup sesuai kehendak Allah D. Menunjukkan kekuasaan Musa
Menyebutkan nama nabi yang menerima sepuluh perintah Allah dari Tuhan	C1	2	Siapa nama nabi yang menerima sepuluh perintah Allah dari Tuhan... A. Abraham B. Musa C. Daud D. Yesaya
Menyebutkan tujuan Allah memberikan sepuluh perintah Allah kepada manusia	C2	3	Tujuan Allah memberikan sepuluh perintah Allah kepada manusia yakni untuk A. Hidup benar dan saling mengasihi B. Takut akan hukuman Allah C. Hidup bebas tanpa aturan D. Menaati pemimpin agama
Menyebutkan perintah pertama dari sepuluh perintah Allah	C2	4	Perintah pertama dari sepuluh perintah Allah adalah A. Jangan mencuri B. Hormatilah ayah dan ibumu C. jangan memuja berhala berbaktilah kepada-Ku

			saja dan cintailah Aku lebih dari segala sesuatu D. jangan bersaksi dusta terhadap sesamamu manusia
Menyebutkan perintah yang mengatur hubungan Allah dengan manusia	C2	5	Manakah perintah dari sepuluh perintah Allah yang mengatur hubungan Allah dengan manusia A. 1, 2, 3, 4, 10 B. 2, 3, 4, 5, 9 C. 1, 3, 6, 7, 5 D. 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
Menjelaskan makna dari perintah jangan bersaksi dusta terhadap sesamamu manusia	C2	6	Perintah jangan bersaksi dusta terhadap sesamamu manusia mengajarkan kita untuk.. A. Berkata jujur dan tidak menipu B. Menjaga rahasia C. Menjauhi gosip D. Tidak banyak bicara
Menjelaskan makna dari perintah jangan mencuri	C2	7	Perintah jangan mencuri mengajarkan kita untuk.. A. Mengambil milik orang lain B. Bersikap jujur dan adil dalam penggunaan barang C. Menyembunyikan barang teman D. Hanya bekerja untuk diri sendiri.
Menjelaskan dampak ketidak taatan dari perintah jangan mencuri	C2	8	Jika perintah “jangan mencuri” tidak ditaati, maka dampak yang terjadi adalah... A. Munculnya keadilan B. Bertambahnya kesejahteraan C. Meningkatnya solidaritas D. Hilangnya kepercayaan.

Menjelaskan makna dari perintah jangan ingin akan milik sesamamu manusia secara tak adil	C2	9	Perintah jangan ingin akan milik sesamamu manusia secara tak adil, mengajarkan kita untuk.. A. Bersyukur atas apa yang kita miliki B. Iri hati dengan orang lain C. Ingin akan milik orang lain D. Marah jika tak punya
Menjelaskan alasan penting menghormati hak milik orang lain	C2	10	Mengapa menghormati hak milik orang lain sangat penting bagi kita umat Katolik.. A. Agar dapat dianggap sebagai orang yang baik B. Agar dapat hidup rukun dengan sesama C. Agar mendapat pujian dari Tuhan D. Agar tidak mendapat hukuman dari Tuhan

Lampiran 7. Modul Ajar Siklus I

IDENTITAS MODUL	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Penyusun	: Alexia Benedikta Tae
Nama Sekolah	: SDI Wolowona 2
Semester/Kelas	: 1/IV
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik
Topik	: Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup
Elemen	: Yesus Kristus
Profil belajar	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha pancasila Esa dan beraakhlak mulia, bernalar kritis dan Alokasi Waktu : kreatif
Model Pembelajaran	: 2 X 35 JP
Model Pembelajaran	: <i>Make A Match</i>
Sarana dan prasarana	: Buku Pelajaran, papan tulis, spidol, kartu soal dan jawaban.

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B

Peserta didik kelas IV mampu memahami Kisah-Kisah Suci dalam Perjanjian Lama (Sepuluh Perintah Allah) sebagai pedoman hidup

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengenal Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari
2. peserta didik menyebutkan Sepuluh Perintah Allah secara urut dan benar
3. Melalui model pembelajaran *make a match* peserta didik mampu mencocokkan tiap perintah dan maknanya serta mampu menjelaskannya..

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TOPIK 1: Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan : 10 Menit
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa dan absensi 2. Guru memberikan motivasi 3. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan berlangsung
Kegiatan Inti: 40 Menit
1. Guru menjelaskan materi sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, dan memberikan informasi terkait model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2. Guru meminta siswa untuk mendaraskan sepuluh perintah Allah 3. Guru memperlihatkan contoh kartu soal tentang perintah dari sepuluh perintah Allah, sedangkan kartu jawaban makna dari sepuluh perintah Allah. 4. Guru menjelaskan cara bermain menggunakan model <i>make a match</i> 1) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok 2) Setiap kelompok menerima kartu soal dan kartu jawaban. 3) Guru menjelaskan peraturan permainan. 4) Masing-masing siswa bekerja sama dalam kelompok mencari pasangan kartu yang cocok dengan waktu yang ditentukan guru. 5) Setelah semuanya selesai, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 6) selanjutnya guru memberikan penegasan.
Kegiatan Penutup 20 Menit
1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait materi yang diajarkan. 2. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi (piliha ganda). 3. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan lembaran jawaban dan, 4. Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

Lampiran 8. Modul Ajar Siklus II

IDENTITAS MODUL	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Penyusun	: Alexia Benedikta Tae
Nama Sekolah	: SDI Wolowona 2
Semester/Kelas	: 1/IV
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik
Topik	: Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup
Elemen	: Yesus Kristus
Profil belajar	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha pancasila Esa dan beraakhlak mulia, bernalar kritis dan
Alokasi Waktu	: kreatif
Model Pembelajaran	: 2 X 35 JP
Model Pembelajaran	: <i>Make A Match</i>
Sarana dan prasarana	: Buku Pelajaran, papan tulis, spidol, kartu soal dan jawaban.

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B

Peserta didik kelas IV mampu memahami Kisah-Kisah Suci dalam Perjanjian Lama (Sepuluh Perintah Allah) sebagai pedoman hidup

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengenal Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari
2. peserta didik menyebutkan Sepuluh Perintah Allah secara urut dan benar
3. Melalui model pembelajaran *make a match* peserta didik mampu mencocokkan tiap perintah dan maknanya serta mampu menjelaskannya..

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TOPIK 1: Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan : 10 Menit
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa dan absensi 2. Guru memberikan motivasi 3. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan berlangsung
Kegiatan Inti: 40 Menit
1. Guru menjelaskan materi sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, dan memberikan informasi terkait model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2. Guru meminta siswa untuk mendaraskan sepuluh perintah Allah 3. Guru memperlihatkan contoh kartu soal tentang perintah dari sepuluh perintah Allah, sedangkan kartu jawaban makna dari sepuluh perintah Allah. 4. Guru menjelaskan cara bermain menggunakan model <i>make a match</i> 1. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok 2. Setiap kelompok menerima kartu soal dan kartu jawaban. 3. Guru menjelaskan peraturan permainan. 4. Masing-masing siswa bekerja sama dalam kelompok mencari pasangan kartu yang cocok dengan waktu yang ditentukan guru. 5. Guru berkeliling memberi bimbingan, khususnya pada kelompok yang mengalami kesulitan. 6. Setelah semuanya selesai, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 7. selanjutnya guru memberikan penegasan.
Kegiatan Penutup 20 Menit
1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait materi yang diajarkan. 2. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi (piliha ganda). 3. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan lembaran jawaban dan, 4. Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.